

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perusahaan di dunia bisnis pada saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat dan persaingan yang begitu ketat. Perusahaan merupakan satu organisasi yang menghasilkan barang dan jasa untuk memperoleh laba (Ebert & Griffin, 2015). Hal ini berarti perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh laba yang maksimal dengan cara memuaskan konsumennya. Ketika tujuan perusahaan tersebut tercapai, maka perusahaan akan memiliki nilai yang baik. Dimana ini merupakan salah satu tujuan jangka panjang perusahaan yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi yang telah dicapai oleh perusahaan sebagai gambaran kepercayaan masyarakat kepada perusahaan karena suatu proses kegiatan yang telah dijalankan. Jika suatu perusahaan berjalan dengan lancar, maka secara tidak langsung nilai saham perusahaan akan meningkat, karena nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya.

Menurut (Brigham & Houston, 2019) Tujuan utama perusahaan memaksimumkan nilai perusahaan ini digunakan sebagai pengukur keberhasilan perusahaan karena dengan meningkatnya nilai perusahaan berarti meningkatnya kemakmuran pemilik perusahaan atau para pemegang saham. Diketahui bahwasanya nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut (Saputra dkk, 2018). Dengan itu nilai perusahaan sangatlah

penting bagi perusahaan itu sendiri, pemegang saham dan perekonomian negara.

Perusahaan dalam penelitian ini merupakan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman menunjukkan nilai rata-rata nilai perusahaan yang cukup stabil dibanding dengan perusahaan sektor manufaktur lainnya. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman merupakan salah satu sub sektor dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempunyai peluang untuk tumbuh serta berkembang. Dengan menghasilkan barang kebutuhan masyarakat, maka memiliki peluang penjualan yang terus meningkat seiring dengan berkembangnya populasi manusia di Indonesia serta bertambahnya kebutuhan masyarakat.

Menurut Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri jumlah penduduk di Indonesia bertambah 1,64 juta jiwa selama periode bulan Juni-Desember 2021 (katadata.co.id). Jumlah penduduk di Indonesia yang semakin meningkat setiap tahunnya mengakibatkan tingkat konsumsi juga semakin tinggi, dimana artinya kebutuhan pokok seperti pangan semakin tinggi pula. Terdapat pula kecenderungan masyarakat Indonesia untuk menikmati makanan siap saji ini menyebabkan banyak bermunculan perusahaan-perusahaan baru di bidang makanan dan minuman karena mereka menganggap sub sektor makanan dan minuman memiliki prospek yang menguntungkan baik masa sekarang maupun yang akan datang (Aidha, 2016).

Perusahaan sub sektor makanan dan minuman merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang

pembuatan produk kemudian dijual guna memperoleh keuntungan yang besar. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukannya manajemen dengan tingkat efektifitas yang tinggi. Sebagai salah satu sub sektor yang menjanjikan tentunya akan menjadi salah satu daya tarik investor untuk berinvestasi. Namun, sebelum melakukan investasi investor tentunya akan melakukan analisis terlebih dahulu melalui harga saham perusahaan yang mencerminkan nilai perusahaan. Perusahaan dengan nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan tingkat keberhasilan perusahaan sehingga menjadi salah satu daya tarik bagi para investor untuk melakukan investasi. Nilai perusahaan yang berfluktuasi mengindikasikan harga saham perusahaan yang tidak konsisten. Tingginya nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas perusahaan. Namun, terdapat masalah yang terkait dengan nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2018-2021 adalah pandemi COVID-19 yang mempengaruhi kinerja perusahaan, dengan adanya penurunan permintaan dan perubahan pola konsumsi konsumen, serta masalah dalam rantai pasokan dan distribusi produk.

Perusahaan dalam dunia usaha saat ini sangat tergantung pada masalah pendanaan. Bagi sebuah perusahaan sangat dirasa penting untuk memperkuat kestabilan keuangan yang dimilikinya, karena perubahan dalam struktur modal diduga bisa menyebabkan perubahan nilai perusahaan. Struktur modal merupakan pendanaan ekuitas dan utang pada perusahaan yang sering diukur dalam hal besaran relatif berbagai sumber pendanaan. Struktur modal diperlukan untuk meningkatkan nilai

perusahaan karena penetapan struktur modal dalam kebijakan pendanaan perusahaan menentukan profitabilitas perusahaan. Struktur modal menjadi masalah yang penting untuk perusahaan karena baik atau buruknya struktur modal akan berpengaruh langsung pada posisi finansial perusahaan. Struktur modal dapat diukur melalui DAR (*Debt to Assets Ratio*) membagikan antara total hutang dengan total aktiva. Jika yang posisi struktur modal berada di atas target struktur modal optimalnya, maka setiap penambahan utang akan menurunkan nilai perusahaan. Namun, terdapat masalah yang terkait dengan struktur modal pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2018-2021 yaitu tingginya rasio utang perusahaan yang dapat meningkatkan risiko kebangkrutan.

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor. Semakin besar perusahaan, maka semakin dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Bahkan perusahaan besar yang memiliki total aktiva dengan nilai aktiva yang cukup besar dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Dalam hal ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan proksi SIZE dalam (Novari & Lestari, 2016). Namun, terdapat masalah yang terkait dengan ukuran perusahaan pada

perusahaan sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2018-2021 yaitu sulitnya untuk bersaing dengan perusahaan yang lebih besar.

Harga saham yang tinggi mencerminkan persepsi investor yang berlebihan terhadap perusahaan, salah satunya dari aspek keuangan yaitu profitabilitas. Salah satu cara pengukuran kinerja perusahaan dapat dilihat dari tingkat profitabilitasnya. Menurut (Kasmir, 2018) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Dengan menggunakan rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) yaitu membandingkan antara total laba dengan total aktiva. Laba yang tinggi akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Kepercayaan investor pada akhirnya dapat menjadi instrumen yang paling efektif untuk mengangkat harga saham perusahaan. Peningkatan harga saham sama artinya meningkatkan nilai perusahaan. Namun, terdapat masalah yang terkait dengan profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2018-2021 yaitu rendahnya marjin laba yang dapat mempengaruhi potensi pertumbuhan dan nilai perusahaan di masa depan.

Nilai perusahaan adalah suatu keadaan tertentu yang telah diraih perusahaan dimana menggambarkan persepsi investor terhadap kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan melalui serangkaian proses pelaksanaan fungsi manajemen dari semenjak perusahaan didirikan hingga saat ini. Nilai perusahaan akan berdampak langsung terhadap kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila

harga saham perusahaan tersebut meningkat. Nilai perusahaan mencerminkan sejauh mana suatu perusahaan diakui publik. Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga nilai buku yang merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Dalam penelitian ini nilai perusahaan menggunakan rasio *Price Book Value* (PBV) yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku perusahaan. *Book Value* atau nilai buku bisa dihitung dengan rumus total ekuitas dibagi jumlah saham beredar. PBV menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan yang relatif banyak digunakan untuk mengetahui nilai wajar sahamnya. Semakin rendah PBV berarti semakin rendah harga saham relatif terhadap nilai bukunya, sebaliknya semakin tinggi PBV maka semakin tinggi harga saham relatif terhadap nilai bukunya. Nilai perusahaan yang baik terlihat pada saat nilai PBV diatas 1 (satu). Jika makin tinggi rasio PBV akan menunjukkan nilai perusahaan semakin baik. Sebaliknya apabila PBV dibawah 1 (satu) berarti menunjukkan nilai perusahaan tidak baik. Sehingga persepsi investor terhadap perusahaan juga tidak baik.

Peneliti memilih perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2018-2021 dikarenakan berbagai alasan Pertama, sub sektor makanan dan minuman merupakan industri yang memiliki permintaan yang relatif stabil dan cenderung terus meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi. Hal ini menjadikan sub sektor ini sebagai industri yang menarik bagi investor. Kedua, sub sektor makanan dan minuman memiliki perusahaan yang bervariasi dalam ukuran dan struktur modal, sehingga dapat memberikan gambaran yang luas tentang bagaimana faktor-faktor tersebut

mempengaruhi nilai perusahaan. Terakhir, sub sektor makanan dan minuman juga memiliki tingkat persaingan yang tinggi, sehingga memungkinkan untuk mengamati bagaimana perusahaan dalam sub sektor ini bersaing satu sama lain untuk meningkatkan nilai perusahaan mereka. Dengan alasan berikut peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Tahun 2018-2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021?
4. Apakah struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

1.3.2 Tujuan umum

Tujuan secara umum yang dimiliki dalam melakukan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan masukan mengenai penilaian terhadap perhitungan dalam pengambilan struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas sehingga keputusan untuk menentukan yang tepat sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lain.

2. Bagi penulis, penelitian ini merupakan kesempatan untuk menerapkan teoriteori yang pernah diperoleh dibangku kuliah khususnya akuntansi keuangan ke dalam praktek sesungguhnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, semoga bisa bermanfaat dalam menambah wawasan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut tentang struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas yang tepat.

1.4.2 Manfaat Akademis

1. Penelitian ini diharapkan akan memberikan teoritis yaitu memperkaya ilmu akuntansi khususnya akuntansi keuangan.
2. Sebagai masukan empiris untuk pengembangan ilmu pemeriksaan akuntansi khususnya kajian akuntansi keuangan dan pengambilan keputusan untuk menentukan laba yang terbaik bagi perusahaan.